

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Suka Damai**

Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Asep Suryadi, Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati, Syamsul Asinar, Sinta Damayanti,
Andi Prahmono, Endri Martini



Foto oleh Asep Suryadi/Landscape Alliance

Kondisi Desa Suka Damai

Desa Suka Damai terletak di Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem usaha tani menjadi andalan, dengan komoditas seperti Karet di lahan yang mendukung pertumbuhan tanaman, beberapa faktor lainnya seperti kemudahan untuk menjual dan kesesuaian budaya di masyarakat mendukung untuk pengembangan komoditas ini namun akses jalan dan harga jual masih perlu perhatian dari berbagai pihak terkait, agar petani dapat meningkat kesejahteraannya.



Foto oleh Landscape Alliance

Peresmian Kelompok Belajar

Para petani di Suka Damai menghadapi tekanan nyata: 40% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Januari-April dan Juni-November. Ancaman terbesar datang dari kekeringan akibat kemarau panjang, banjir bandang dan serangan hama dan penyakit, yang dirasakan oleh 30% rumah tangga. Ditambah harga dari komoditas usaha tani cenderung rendah dan harga tidak stabil akibat infrastruktur jalan yang masih perlu pengembangan, sehingga petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Suka Damai** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Landscape Alliance

Padiatapa



Foto oleh Landscape Alliance

Sosialisasi program Land4Lives

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Suka Damai pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan, yang dihadiri 67 warga, termasuk kelompok yang hadir adalah petani, perwakilan perempuan, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 3 Kelompok Belajar dan 3 kelompok usaha.

Antara Febuari 2023 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Foto oleh Yuhai /MBKM Sumsel

Pelatihan Pangan Lokal



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pembuatan Pembibitan



Foto Landscape Alliance

Kebun belajar agroforestri sawit



Foto oleh Asep Suryadi/Landscape Alliance

Praktik perbanyakan tanaman



Pembentukan TP2CI SI-2



Kunjungan belajar TP2CI

Untuk memperluas penyebaran informasi tentang pertanian cerdas iklim, maka pada September 2025, berdasarkan kesepakatan multipihak telah terbentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh 12 petani pelopor dari Desa Suka Damai dan Desa Mangsang. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kelompok Belajar Tani Makmur Sejahtera

Jumlah anggota: 51 orang

Kelompok Belajar Rekan Abadi

Jumlah anggota: 16 orang

Kelompok Belajar Petani Makmur

Jumlah anggota: 12 orang

Kelompok Belajar di Suka Damai dibentuk dan diresmikan pada 20 Februari 2023, yang terdiri dari 3 Kelompok Belajar (Tani Makmur sejahtera, Rekan Abadi dan Petani Makmur).

Ketiga kelompok dalam melakukan kegiatan pelatihan, biasanya dilakukan secara bersama-sama, semua kelompok berkumpul jadi satu. Kegiatan yang terpisah biasanya jika ada praktik penerapan teknologi yang diperkenalkan di acara pelatihan. Jenis-jenis pelatihan yang sudah diberikan kepada ketiga kelompok ini sebagai berikut:

- Pengembangan model agroforestri yang terintegrasi
- Pengkayaan pohon di lahan monokultur
- Penerapan praktik pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*)
- Pengembangan kebun dapur pekarangan, budi daya ikan air tawar, dan rumah benih tanaman sayuran untuk ketahanan pangan dan gizi
- Kampanye Pangan dan Gizi keluarga melalui kebun dapur
- Pemanfaatan bahan organik di sekitar untuk pupuk dan pestisida nabati
- Pembuatan dan Penggunaan Pakan Ikan Alternatif (maggot)
- Budidaya GAP tanaman durian



Foto oleh Asep Suryadi/Landscape Alliance

Pembangunan pembibitan



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pembuatan pupuk organik

Selain Kelompok Belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Berkah Makmur (Pemasaran Karet)

Jumlah anggota: 20 orang

Kelompok Usaha Berkah Makmur di Desa Suka Damai, Kecamatan Tungkal Jaya, didirikan pada tahun 2024 sebagai wadah bagi petani karet yang sebelumnya menjual hasil panen secara individu. Pembentukan kelompok ini bermula dari inisiatif petani untuk mengatasi masalah efisiensi penimbangan getah dan penyebaran bau tidak sedap dari penjualan perorangan. Dengan menggabungkan kelompok-kelompok kecil yang telah ada sejak 2019, serta didukung oleh pendampingan ICRAF, kelompok ini bertujuan memperkuat koordinasi antar petani, meningkatkan harga jual karet, dan memperluas jaringan pemasaran. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani karet dan memperkuat posisi tawar mereka di pasar.

Kelompok Usaha Jaya Ikan (Budidaya Ikan)

Jumlah anggota: 17 orang

Kelompok Usaha Jaya Ikan didirikan pada tahun 2023 di Dusun VII Damai Makmur, Desa Suka Damai, sebagai respons terhadap keterbatasan pasokan ikan segar di wilayah tersebut. Sebelum terbentuk, masyarakat harus membeli ikan dari pasar yang jauh atau dari tengkulak dengan harga tidak stabil. Melalui pendampingan ICRAF dalam program Land4Lives, kelompok ini dibentuk untuk menyediakan ikan segar berkualitas dengan harga terjangkau, sekaligus menciptakan peluang usaha bagi warga. Dengan memanfaatkan potensi kolam dan pakan mandiri berbasis maggot, kelompok ini berkomitmen meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan ketahanan pangan masyarakat secara berkelanjutan.

Kelompok Usaha Tani Jaya Mamur (Pembibitan dan Perikanan)

Jumlah anggota: 17 orang

Kelompok Usaha Tani Jaya Makmur didirikan pada tahun 2023 di Dusun VII Damai Makmur, Desa Suka Damai, sebagai inisiatif petani lokal yang ingin meningkatkan kesejahteraan melalui pertanian dan perikanan berkelanjutan. Berangkat dari tantangan rendahnya pendapatan dan akses pasar, kelompok ini dibentuk dengan dukungan ICRAF melalui program Land4Lives. Fokus utama kelompok ini mencakup pembibitan tanaman unggul, budidaya ikan, dan produksi pupuk organik, dengan tujuan memanfaatkan potensi lokal secara optimal dan ramah lingkungan. Melalui kerja sama dan pengelolaan kolektif, kelompok ini berkomitmen memperkuat kemandirian ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta menjadi mitra strategis dalam pembangunan pertanian daerah.



Foto oleh Landscape Alliance

Pelatihan pengembangan bisnis usaha berbasis agroforestri



Foto oleh Landscape Alliance

Pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga



Foto oleh Landscape Alliance

Pelatihan pengelolaan usaha

Yang sudah dilakukan bersama ICRAF dalam pengembangan kelompok usaha

● Pengembangan Kapasitas Kelompok

Pelatihan dan pendampingan rutin, penyusunan AD/ART, pelatihan manajemen usaha, perumusan *business model canvas* (BMC), administrasi dan pembukuan, dan dinamisasi kelompok.

● Dukungan pengurusan legalitas usaha dan produk

Pengurusan NIB dan proses pengurusan sertifikasi seperti halal dan P-IRT untuk produk olahan pangan.

● Product Development

Desain dan modelling jenis kemasan, *labelling*, purwa rupa produk, uji laboratorium, uji pasar

● Promosi dan Eksposure

Produksi katalog, promosi melalui pameran

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Suka Damai mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

- Pengembangan model agroforestri yang terintegrasi
- Pengkayaan pohon di lahan monokultur
- Penerapan praktik pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*)
- Pengembangan kebun dapur pekarangan, budi daya ikan air tawar
- Pemanfaatan bahan organik di sekitar untuk pupuk dan pestisida nabati
- Budi daya ikan air tawar

Pengolahan tanah dengan pencampuran pupuk organik sebagai pupuk dasar dan membuat bedengan dengan membentuk guludan per petaknya untuk mengatasi tanah yang cenderung keras dan pH tanah yang relatif rendah (asam), terutama saat musim kemarau.



Pengelolaan tanah

Pembuatan pakan ikan alternatif (maggot)

Teknologi ini untuk mengatasi memangkas biaya operasional untuk pembelian pakan ikan, terutama untuk membudidayakan ikan air tawar. Pembuatan pakan ikan mandiri dapat memberikan nutrisi yang cukup bagi ikan yang dibudidayakan, sehingga ikan lebih tahan terhadap hama penyakit yang mungkin muncul akibat perubahan iklim.



Budidaya maggot

Pembuatan dan penggunaan pupuk organik

Petani menerapkan teknologi ini di kebun untuk menjaga kelembapan tanah, terutama saat musim kemarau berkepanjangan. Pupuk organik dapat meningkatkan daya serap dan retensi air di dalam tanah. Ini membuat tanaman lebih tangguh menghadapi cuaca ekstrem.



Pembuatan pupuk organik

Foto oleh Yuhai (MBKM Sumsel)

Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi keterbatasan mendapatkan bibit unggul dan mahalnya harga bibit dikarenakan akses yang jauh dari pusat kota. Pembuatan bibit unggul ini sudah membuka akses masyarakat dalam mendapatkan bibit unggul sesuai dengan yang diinginkan dan cocok di tanam di lokasi yang direncanakan.



Foto oleh Asep Suryadi/Landscape Alliance

Perbanyak tanaman dengan sambung pucuk

Pembuatan dan penggunaan pestisida nabati (Pesnab) di kebun dapur

Terutama untuk mengatasi serangan hama pada tanaman sayuran yang cukup banyak menyerang pada saat musim kemarau.



Foto oleh Yuhai (MBKM Sumsei)

Pembuatan Pestisida nabati

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Dusun 8, milik Pak Sugeng. Hingga saat ini, petani telah membuat lebih dari 3000 bibit unggul durian, alpukat, lengkeng, jeruk dan membagikannya kepada seluruh anggota kelompok belajar, sudah ada juga yang mulai dijual.



Foto oleh mahasiswa MBKM Sumsei

Pembibitan

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Dusun 8 milik Pak Turehan, dikelola oleh kelompok belajar. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak lebih dari 10 kali, menghasilkan kangkung, kacang panjang.



Foto oleh mahasiswa MBKM Sumsei

Kebun dapur

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS S:2°18'20,38608" E:104°9'32,21676" di lahan milik Pak Sugeng Suwoto. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan agustus 2024. Dari kebun ini, petani belajar tentang pengelolaan persiapan lahan, pengaturan jarak tanam antar jenis tanaman, dan penggunaan pupuk organik secara berkala di kebun agroforestri sawit.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha Usaha Jaya Ikan beroperasi di Dusun 8, Desa Suka Damai. Saat ini, usaha berkembang Budidaya ikan air tawar. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah budidaya lele kolam terpal dan pembuatan pakan ikan alternatif dengan maggot.

Kelompok Usaha Berkah Makmur beroperasi di Dusun 8, Desa Suka Damai, saat ini usaha berkembang sebagai wadah petani karet untuk mengatasi masalah efisiensi pemasaran karet.

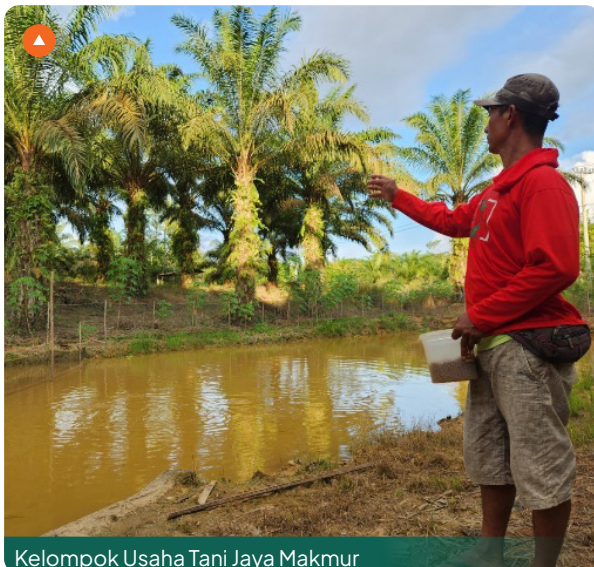


Foto oleh Landscape Alliance

Kelompok Usaha Tani Jaya Makmur



Foto oleh Landscape Alliance

Pelatihan administrasi dan pembukuan

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Suka Damai, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Kebun dapur dapat mengurangi biaya kebutuhan pangan keluarga.



Umi Fadilah Zain, Petani Dusun 8
Anggota Kelompok Tani Makmur Sejahtera

Dengan membuat kebun dapur keluarga bisa mengurangi biaya kebutuhan pangan keluarga yang tanpa disadari oleh kita bahwa biaya dapur termasuk yang lumayan besar dalam keluarga.

Peningkatan hasil kebun. Pengetahuan pengelolaan kebun memperbaiki kondisi lingkungan kebun yang dapat meningkatkan hasil kebun di kemudian hari.



Sugeng Suwoto, Petani Dusun 8
Anggota Kelompok Tani Makmur Sejahtera

Untuk peningkatan hasil kebun belum bisa dirasakan sepenuhnya akan tetapi dari segi pengetahuan yang didapat cukup membantu dalam mengelola kebun seperti penambahan bahan organik yang bisa mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pembuatan pestisida nabati membantuantisipasi serangan hama penyakit pada tanaman.



Mas Suko Handoko, Petani Dusun 8 Desa Suka Damai
Anggota Kelompok Tani Makmur Sejahtera

Pemanfaatan bahan-bahan pembuatan pestisida nabati yang ada di sekitar desa bahkan di sekitar rumah memudahkan kita untuk mengantisipasi serangan hama dan penyakit dibandingkan dengan membeli pestisida yang dijual di toko, selain ada biaya yang harus dikeluarkan untuk membelinya kalau tidak tersedia di toko yang ada di desa terpaksa harus keluar desa.

Peningkatan pendapatan. Penjualan bibit unggul tanaman dan budidaya ikan memberikan tambahan pendapatan bagi yang mengusahakan.

Hasil dari pembibitan bisa kita tanam sendiri bisa kita jual, selain itu kebutuhan ikan segar sangat tinggi dengan harga yang lumayan menguntungkan dan bisa menambah penghasilan.



Pak Purmono, Petani Dusun 8 Suka Damai
Anggota Kelompok Tani Jaya Makmur

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ketahanan pangan keluarga, antara lain melalui kebun dapur bentuk dukungan alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk dukungan akses pasar untuk komoditas agroforestri, penyediaan input pertanian, kemitraan usaha dengan kelompok.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Suka Damai adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Suka Damai telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten **Musi Banyuasin**, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia